



**KELAS LITERASI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

Abdul Rahman Simatupang

Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan

Abdulrahmansimatupang1993@gmail.com

Abdi Mubarak Syam

Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara

abdimumbaraksyam@uinsu.ac.id

ABSTRACT- *This research aimed to see the effectiveness of Literacy class in Duta Wicana Christian University. Methodology of this research of this research used field research and the object of this research is the students of Duta Wicana Christian University. Finding of this research is the all the material taught in learning in literacy class such as: Search for print and internet information sources, writing techniques, abstract writing procedures to the operation of zotero and mendeley, all of The material that cannot be obtained in class and can help UDKW's students in improving their writing skills articles, in the future they will also be able to construct scientific papers to be more quality.*

Keywords: *Literacy Class; Writing Skills; Student of Christhtian University Duta Wacana*

ABSTRAK- *Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifitasan kelas literasi di Universitas Kristen Duta Wicana (UKDW). Metodologi penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dan objek kajiannya adalah mahasiswa UKDW. Temuan dalam penelitian ini semua materi yang diajarkan dalam pembelajaran dikelas lterasi seperti: Penelusuran sumber informasi cetak maupun internet,*

teknik penulisan, tatacara penulisan abstrak sampai kepada pengoperasian zotero dan mendeley, kesemuanya merupakan materi yang tidak didapat dikelas serta dapat membantu dan memudahkan mahasiswa UKDW Dalam meningkatkan kemampuan merka dalam menulis artikel, mereka juga kedepannya dapat mengkonstruksi karya ilmiah menjadi lebih berkualitas dan bermutu.

Keywords: Kelas Literasi; Kemampuan Menulis; Mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW)

A.PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang sangat pesat pada sekarang ini ditandai dengan berkembangnya teknologi-teknologi informasi sehingga penyebaran-penyebaran informasi semakin tidak terkendali yang terkadang informasi yang tersebar baik dari internet maupun media cetak belum terverifikasi kebenarannya. Kemampuan setiap individu dalam mengolah maupun dalam memahami informasi sangat lah penting karena dapat berguna untuk mengorganisir informasi-informasi yang valid dan tidak valid, hal ini dinamakan sebagai literasi. Data statistik mengenai literasi yang dikeluarkan oleh UNESCO pada saat peringatan hari literasi internasional yang ke- 52 semenjak ditetapkan setiap tanggal 8 september sebagai

hari literasi internasional bahwa tercatat Indonesia menempati posisi ke 60 dari 61 negara dengan tingkat literasi yang rendah (Janan Witanto, 2018).

Literasi merupakan keahlian membaca dan menulis yang dalam artiannya literasi juga mencakup kemampuan berbicara, menyimak, dan berfikir sebagai elemen didalamnya.. Seseorang dapat dikatakan *Literat* apabila ia mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang benar yang digunakan dalam setiap kegiatan yang menuntut fungsi literasi secara efektif dalam kehidupan bermasyarakat baik memperolehnya dengan membaca, menulis, dan aritmetika yang memungkinkan untuk dimanfaatkan bagi dirinya maupun perkembangan masyarakat disekitarnya (Cooper, J.D, 1993).

Jadi dari hal ini dapat kita ketahui bahwa literasi dalam hal ini membaca dan menulis sangat harus diperhatikan guna meningkatkan produktivitas akademis-akademis Indonesia baik dalam membaca maupun dalam menulis yang akan memberikan manfaat bagi dirinya maupun bagi orang lain.

Kelas literasi yang diterapkan oleh perpustakaan Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) salah satunya sebagai fasilitas yang digunakan untuk memberikan pelajaran bagaimana cara meningkatkan kemampuan mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) dalam menulis baik artikel maupun karya ilmiah lainnya.

Hal tersebut tercermin dari hasil praktikum yang dilaksanakan oleh penulis di perpustakaan UKDW, sehingga menjadi landasan penulis melakukan untuk menulis artikel ini karena mendengar dari hasil wawancara bahwasannya masih banyak mahasiswa UKDW

yang masih kurang mampu dalam menulis karya ilmiah.

Dalam penelitian ini penulis yang juga selaku mahasiswa praktikan yang dipercaya untuk masuk sebagai pengajar di kelas literasi ini mencoba menggambarkan bagaimana keefektifitasan kelas literasi dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Lea Sakti Mitasari, 2017 dalam skripsinya yang berjudul “ Peran Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Siswa Kelas Atas Di SDN Gumpang 1, Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui peran kegiatan literasi, hambatan dan upaya pihak sekolah untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa kelas atas di SDN Gumpang 1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah,

guru dan siswa dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data dianalisis secara interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan data yang terkumpul, kemudian didiskripsikan dan dianalisis. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa 1) kegiatan literasi di SDN Gumpang 1 berperan dalam memotivasi siswa untuk menyukai kegiatan membaca dan menulis, 2) hambatan pihak sekolah dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa kelas atas melalui kegiatan literasi yakni kedisiplinan, pembiasaan siswa, minat, dan metode yang diterapkan guru, dan 3) upaya pihak sekolah untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa kelas atas melalui kegiatan literasi adalah pihak sekolah selalu memberikan

sosialisasi mengenai kegiatan literasi, mengenalkan pentingnya menumbuhkan minat dan mengadakan lomba-lomba sebagai wadah siswa untuk berpartisipasi aktif (Lea Sakti Mitasari, 2017).

Kedua, Nurul Alifah Rahmawari, 2019 dalam karya ilmiahnya yang berupa jurnal yang berjudul "Urgensi Kelas Literasi Informasi Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Ahmad Dahlan Yogyakarta menuliskan bahwa, urgensi program kelas literasi informasi di perguruan tinggi ini berkaitan dengan pencarian jurnal ilmiah, reference manager hingga pengenalan strategi penelusuran *boolean operator*. Literasi informasi ini sangat penting untuk dilakukan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mencari, menemukan, menggunakan dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. Selanjutnya pentingnya literasi informasi juga berkaitan dengan proses pembelajaran sepanjang hayat. Artinya dengan literasi informasi dapat memberikan proses

belajar berkesinambungan sepanjang hayat. Proses belajar ini akan dilakukan terus menerus, baik ketika mereka belajar untuk meningkatkan kemampuan dirinya sendiri hingga membelajarkannya di lingkungan keluarga. Dalam hal ini literasi informasi sangat berguna sebagai keterampilan yang perlu dimiliki untuk kesuksesan karir. Untuk menunjang keberhasilan kelas literasi informasi dibutuhkan juga dukungan dari pustakawan. Pustakawan harus benar-benar siap untuk bekerja di kelas literasi informasi tersebut dalam mengajar mahasiswa menggunakan teknologi untuk mengakses informasi dan

memanfaatkan pemikiran kritis dalam memilih informasi. Oleh karena itu pustakawan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang (Nurul Alifah Rahmawari, 2019).

Berikut ini tabel perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti saat ini:

Nama Penulis	Judul Karya Tulis	Perbedaan
Lea Sakti Mitasari, 2017.	Skripsi, "Peran Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Siswa Kelas Atas Di SDN Gumpang 1"	Objek kajian pada penelitian saat ini adalah mahasiswa UKDW sementara penelitian terdahulu adalah siswa kelas atas di SDN Gumpang 1. Selanjutnya yang menjadi fokus peneliti terdahulu yaitu meningkatkan minat Membaca dan Menulis, sedangkan penelitian saat ini hanya menitikberatkan kepada meningkatkan kemampuan menulis.
Nurul Arifah	Jurnal, "Urgensi Kelas Literasi	Fokus dari penelitian terdahulu yaitu tentang literasi informasi yang dimana peneliti

Rahmawari, 2019.	Informasi Bagi Mahasiwa Di Perpustakaan Ahmad Dahlan Yogyakarta.”	terdahulu berupaya untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Ahmad Dahlan Yogyakarta dalam melakukan penelusuran informasi, menggunakan dan mengevaluasi informasi sehingga informasi yang didapat adalah informasi yang valid, sedangkan penelitian saat ini lebih menitikberatkan kepada meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa UKDW. Kemudian objek kajian penelitian terdahulu yaitu mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta , sementara penelitan saat ini yaitu mahasiswa UKDW Yogyakarta.
------------------	-------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 1. Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Saat Ini.

Kajian Teori

1. Literasi

Literasi merupakan sebuah kemampuan untuk membaca dan menulis, namun dalam literasi itu sendiri terdapat komponen-komponen yang berkaitan dengan literasi itu sendiri, komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut: (Sugang, I Made N, 2017)

a. Literasi dini

Literasi dini adalah kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lisan, dan berkomunikasi melalui gambar dan lisan yang dibentuk oleh pengalaman peserta

didik dalam berinteraksi dengan lingkungannya di rumah.

b. Literasi dasar

Literasi dasar ini merupakan kemampuan untuk mendengar, membaca, berbicara, menulis dan berhitung, serta mampu menganalisis, mempersepsikan informasi, menyampaikan serta menginterpretasikan informasi.

c. Literasi Perpustakaan

Literasi perpustakaan merupakan kegiatan dalam membaca dan mampu membedakan mana bacaan fiksi maupun bacaan non fiksi serta memahami dalam penggunaan fasilitas yang ada di perpustakaan baik penggunaan

katalog, pengindekan, hingga memiliki kemampuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan tulisan atau penelitian.

d. Literasi Media

Literasi media merupakan mampu mengetahui perbedaan bentuk media serta mampu memahami tujuan penggunaan media tersebut.

e. Literasi Teknologi

Literasi teknologi merupakan kemampuan dalam menggunakan teknologi serta memahami komponen teknologi.

f. Literasi Visual

Literasi Visual ini merupakan kemampuan untuk belajar dengan menggunakan visual maupun audiovisual.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya literasi memiliki cakupan yang sangat luas dan memiliki banyak manfaat bagi kita, literasi dapat mengembangkan diri manusia bukan hanya dalam soal membaca dan menulis melainkan dalam penggunaan dan pemahaman informasi yang berasal dari

teknologi, sehingga manusia tidak ketinggalan oleh perkembangan zaman yang begitu cepat.

2. Kelas Literasi

Kelas literasi merupakan ruangan yang digunakan untuk melakukan aktivitas pembelajaran yang materi-materi pembelajarannya merupakan materi pendukung dari bahan ajar perkuliahan maupun materi yang tidak ada bahan ajar perkuliahan. Kelas literasi dapat dijadikan sebagai wadah untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam menggali potensi yang mereka miliki. Fungsi dari kelas literasi ini selain sebagai tempat untuk melakukan pembelajaran juga sebagai tempat untuk mencari inovasi yang dapat meningkatkan kemampuan mereka.

Kelas literasi seharusnya memiliki fasilitas yang memumpunin dan juga ruangan kelas yang nyaman sehingga ketika melakukan pembelajaran dikelas literasi para peserta tidak merasa bosan dengan materi yang

disampaikan. Ada beberapa manfaat dari kelas literasi yang dapat dirasakan oleh peserta kelas yaitu sebagai berikut: (Armia dan Zuriana, 2017)

1. Melatih kemampuan dasar peserta kelas untuk membaca, menulis, dan menghitung.
2. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis
3. Meningkatkan kemampuan untuk menulis, memahami informasi yang valid ,sehingga dapat mencari sumber informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhannya
4. Melek teknologi, sehingga tidak ketinggalan dengan perkembangan zaman yang berkembang dengan sangat cepat.

Maka dari itu dapat kita mengetahui bahwa kelas literasi ini memberikan banyak kegunaan apabila penerapannya rutin dilakukan, sehingga seluruh mahasiswa melek informasi serta memberikan rangsangan kemampuan dasar yang sudah

dimiliki sebelumnya menjadi lebih baik lagi, bukan hanya sekedar menumbuhkan minat baca melainkan juga dalam memproduksi tulisan berupa karya ilmiah. Kelas literasi juga tanggap akan perkembangan zaman dengan memberikan penyuluhan melek teknologi sehingga tidak ada lagi yang tidak bisa menggunakan teknologi yang berguna untuk mempermudah pekerja yang sedang dikerjakan baik dalam pencarian informasi dalam bentuk cetak maupun dalam mencari sumber informasi yang relevan dengan menggunakan internet.

3.Meningkatkan Kemampuan Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan secara tertulis sebagai alat komunikasi antara satu dengan lainnya. Menulis merupakan kegiatan dalam menemukan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang dimana hal tersebut menggambarkan suatu bahasa yang

dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jikalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut (Tarigan H.G, 2008). Kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran dimana menulis menjadi alat dalam penyampaian pesan, ide maupun perasaan. Adapun unsur-unsur dalam menulis yaitu sebagai berikut: (Dalman:1, 2012)

- a. Penyampaian Pesan.
- b. Isi Tulisan
- c. Saluran atau media
- d. Pembaca tulisan

Jadi dapat disimpulkan menulis merupakan kegiatan dalam menyampaikan pesan kepada orang lain baik berupa ide, maupun perasaan baik yang tertuang kedalam sebuah media dengan bahasa-bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

2. Tujuan Menulis

Tujuan dari menulis antara lain sebagai berikut (Kartini Tiem, 2006):

- a. untuk mengubah keyakinan pembaca.
- b. Menanamkan Pemahaman sesuatu terhadap pembaca,
- c. Merangsang proses berfikir pembaca,
- d. menyenangkan atau menghibur pembaca.
- e. memberitahu pembaca.
- f. memotivasi pembaca

3. Manfaat Menulis

Adapun manfaat dari menulis antara lain sebagai berikut (Bustomi Hepi Andi, 2012):

- a. Tujuan penugasan
- b. Tujuan alturistik
- c. Tujuan persuasif
- d. Tujuan penerangan dan tujuan penryataan
- e. Tujuan kreatif
- f. Tujuan pemecahan masalah

Maka dapat dilihat bahwasanya menulis juga memiliki tujuan serta manfaat bagi penulis maupun pembaca disatu sisi penulis dapat mengekspresikan dirinya lewat tulisan yang dia buat, disatu sisi pembaca dapat mengetahui pesan yang ditulis oleh penulis dalam bentuk informasi baik berupa pemikiran maupun perasaan dari penulis.

Meningkatkan kemampuan dalam menulis salah satu caranya yaitu selalu berlatih menulis selalu dan memperhatikan bahasa-bahasa yang digunakan yaitu bahasa yang efektif sehingga mudah untuk dicerna oleh pembaca serta memperhatikan tanda-tanda baca yang digunakan baik koma maupun titik sehingga pesan yang disampaikan kepada pembaca melalui tulisan sesuai dengan apa yang kita tulis.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif

deskriptif dengan melakukan pendekatan penelitian lapangan yaitu "*Field Research*". Penelitian kualitatif ini digunakan dalam penelitian ini karena dapat menjelaskan upaya kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruangan kelas literasi yang berada didalam perpustakaan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang beralamat di JL. Dr. Wahidin Sudirohosodo 5-25 Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55224. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2019.

3. Informan Penelitian

Informan yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul Kelas Literasi sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana yakni sebagai berikut:

- a. Titi Sunarni, S.Pd, M.IP selaku kepala perpustakaan UKDW, dalam hal ini beliau sangat berpotensi menjadi informan kunci karena kelas literasi berada didalam gedung perpustakaan yang mana beliau pemangku kebijakan diperpustakaan dan dapat melihat secara langsung eksistensi dan efektifitas kelas literasi, dan hal ini senarai dengan penelitian yang saat ini sedang digandrungi oleh peneliti yaitu Kelas Literasi Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
- b. Haleluya Timbo Hutabarat, S.Th, M.LIS, selaku dosen pengampu dikelas literasi, dalam hal ini beliau berpotensi menjadi informan kunci dikarenakan orang yang setiap harinya bergelut diruangan kelas literasi dan mengetahui keadaan kelas literasi serta mahasiswa didalamnya, dan hal ini juga sangat relevan dengan penelitian

yang saat ini dilaksanakan oleh peneliti yaitu Kelas Literasi Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

c.

4. PEMBAHASAN

Perpustakaan Universitas Kristen Duta Wacana memiliki fasilitas berupa kelas literasi. kelas literasi ini berguna untuk memberikan pembelajaran bagi mahasiswa universitas kristen duta wacana yogyakarta, selama diadakannya kelas literasi oleh pihak perpustakaan UKDW tidak begitu memberikan kontribusi yang signifikan, sehingga kelas literasi tersebut digunakan hanya untuk event saja dan terkesan vakum.

Kemampuan mahasiswa UKDW pada awalnya sangat kurang, hal tersebut didukung oleh penjelasan dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala perpustakaan dengan pembicaraan sebagai berikut:

“Kemampuan menulis anak-anak UKDW ini memang kurang mas, masih ada yang belum paham menulis abstrak, terus membuat daftar isi mas, jadi memang agak susah, semuanya udah serba instan pake google selesai”.

Hal tersebut juga senada dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan dosen kelas literasi beliau mengatakan:

“masih banyak mas yang masih paham teknik menulis mas, baik anak S1 maupun S2 mas, terus penggunaan zotero dan mendeley juga masih kurang mas, “

Berdasarkan wawancara dari kepala perpustakaan UKDW dan dosen kelas literasi, penulis juga selaku mahasiswa praktikum di perpustakaan UKDW menyusun materi yang akan diajarkan di kelas literasi sesuai dengan hasil dari wawancara dari 2 informan sebelumnya, karena peneliti berasumsi bahwa hal dipaparkan oleh kedua informan tersebut merupakan kekurangan-kekurangan yang sering ditemui dikelas literasi

pada saat terjadi pembelajaran dikelas literasi, oleh karena materi yang disusun oleh mahasiswa praktikan di UKDW akan menyangkut hal-hal sebagaimana yang dipaparkan oleh para informan sebagai bahan ajar tiap minggunya.

Pada pertemuan pertama peneliti memberikan materi tentang pencarian informasi menggunakan OPAC dan Prosedur peminjaman dan pengembalian bahan pustaka di perpustakaan UKDW, dan hasil yang didapat dilapangan mahasiswa peserta kelas literasi mampu mengoperasikan OPAC dengan baik dan mengerti prosedur peminjaman dan pengembalian di perpustakaan UKDW.

Pertemuan kedua peneliti memberikan materi tentang penelusuran informasi berbentuk cetak dan penelusuran informasi, serta memberikan evaluasi diakhir pembelajaran, hasil yang didapat berdasarkan lembar evaluasi peserta kelas dapat menjawab dengan baik, dengan kata lain pembelajaran

minggu pertama dan kedua masih berjalan dengan baik.

pertemuan ketiga, peneliti memberikan materi tentang penyuluhan plagiasi, hasil yang didapat mahasiswa peserta kelas mengalami lebih aktif dikarenakan peserta kelas belum mengetahui bagaimana cara melakukan pengecekan plagiasi sendiri sehingga peningkatan pembelajaran pun terjadi.

Pertemuan keempat peneliti memberikan materi Teknik penulisan artikel dan tatacara penulisan abstrak, dari hasil pembelajaran peserta kelas literasi banyak terjadi kebingungan bagaimana melakukan penulisan yang baik dan juga dalam menulis abstrak ini terlihat dari lembar tulisan yang dikumpul pada saat selesai pembelajaran.

Pertemuan kelima dan keenam, peneliti memberikan materi pengoperasian zotero dan mendeley, hasil yang terjadi adalah peserta kelas bahkan ada yang sama sekali tidak tau cara mengoperasiannya,

namun setelah diberikan bagaimana tatacara penggunaannya setidaknya bisa memberikan pengetahuan sedikit kepada para peserta dalam menggunakan zotero dan mendeley sebagai salah satu manajemen referensi yang sangat berguna dalam menulis karya ilmiah seperti jurnal, skripsi, thesis, maupun disertasi.

Dari hasil keseluruhan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir, suasana kelas literasi tetap berjalan sesuai rencana pembelajaran, walaupun ditengah-tengah pembelajaran ada terjadi ketidaktahuna dan kebingungan namun tidak menyurutkan niat mereka untuk belajar guna menambah pengetahuan mereka yang tidak mereka dapatkan didalam kelas.

Dan berdasarkan penuturan dari peserta kelas bahwa mereka melalui materi yang diajarkan oleh peneliti dikelas literasi memberikan perubahan dalam menulis mereka yang dulu nya belum baik menjadi

lebih baik, yang mereka awalnya tidak tau mengoperasikan zotero dan mendeley akhirnya mereka menjadi bisa.

Disini dapat kita ketahui bahwa Upaya kelas literasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan UKDW sangat memberikan kemajuan yang signifikan terhadap kemampuan menulis mahasiswa UKDW, karena mereka merasa terbantu dengan adanya kelas literasi ini, karena mereka mendapat pelajaran yang tidak mereka dapat dikelas, sehingga perlu tindak lanjut dari pihak perpustakaan UKDW untuk terus menjadikan kelas literasi selalu eksis guna memberikan pembelajaran bagi mahasiswa UKDW.

KESIMPULAN

Kelas literasi merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh perpustakaan, karena kelas literasi memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa, seperti halnya perpustakaan UKDW dalam melaksanakan fungsinya sebagai

edukasi, dimana kelas literasi memberikan edukasi kepada pemustaka dan mahasiswa UKDW .

Upaya kelas literasi dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa UKDW ini tercermin dari materi-materi yang disampaikan oleh peneliti kemudian langsung diaplikasikan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif , sehingga dapat melihat langsung kemajuan dari peserta kelas literasi, seperti kemampuan menulis dimana sebelum diadakan pembelajaran dikelas literasi, kemampuan mahasiswa UKDW kurang baik, dan setelah diselenggarakannya pembelajaran selama 6 pertemuan akhirnya seiring dengan berjalannya pertemuan kemampuan menulis mahasiswa UKDW meningkat dan ini merupakan salah satu bentuk betapa kelas literasi sangat memiliki kontribusi besar di perpustakaan UKDW serta manfaat yang besar.

SARAN

- Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menitikberatkan

kepada pengembangan SDM yang ada diperpustakaan UKDW.

- Untuk Perpustakaan UKDW harus lebih gencar dalam melakukan promosi terhadap kelas literasi sehingga dikenal dan dapat dimanfaatkan lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, J.D. *Literacy: Helping Children Construct Meaning*. (Toronto: Houghton Mifflin Company, 1993)
- Bayhan, M. *Literacy Practices: Investigating Literacy in Social Context*. (New York: Longman Group, 1995)
- Sugang, I Made N. *Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas*. Jurnal Penjamin Mutu, Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar. Vo. 3, No. 2 : 154-163. 2017
- Armia dan Zuriana. *Pentingnya Literasi untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Langgam Bahasa, Vol. 11, No. 2 : 161-167, 2017
- Tarigan, H.G. *Keterampilan Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2008)
- Dalman, *Keterampilan Menulis*. (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012), hal, 1
- Bastomi, Hepi Andi. *Menghidupkan Tradisi Menulis*, (Bandung: Buletin Al Bunyan, 2012)
- Kartimi, Tiem. *Perencanaan Menulis Karangan*, (Bogor: Universitas Pakuan, 2006)
- Nurul Alifah Rahmawati. *Urgensi Kelas Literasi Informasi Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Ahmad Dahlan Yogyakarta*. Jurnal Perpustakaan UII, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Vol. 10. No.1: 51-56. 2019
- Winanto, Janan. *Meningkatkan literasi siswa dengan gemar membaca*. Jurnal Pustaka Ilmiah, Universitas Sebelas Maret. Vol. 4. No.2. 2018.